

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian mengenai penggunaan produk distro sebagai bentuk penegasan identitas diri di kalangan siswa SMA dilakukan di Daerah Istimewa Yogyakarta. Topik mengenai penggunaan produk distro sebagai penegasan identitas diri dikalangan siswa SMA terinspirasi dari antusiasnya orang muda saat diselenggarakan acara KICK di Jogja Expo Center (JEC).

Penelitian mengenai “Distro Sebagai Bentuk Penegasan Identitas Diri Di Kalangan Siswa SMA Daerah Istimewa Yogyakarta” ini dilakukan di Daerah Istimewa Yogyakarta, peneliti menganggap Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai tempat para pelajar menuntut ilmu, sehingga jumlah remaja yang diteliti lebih beragama karakternya dan di Daerah Istimewa Yogyakarta ini tempat *fashion* berkembang dengan kreatif. Hal ini dikarenakan Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan “Kota Pendidikan” dan juga “Kota Pelajar”. Lokasi penelitian ini dipusatkan di Jalan Cendrawasih, Demangan baru penelitian ini dilakukan. Alasan penelitian melakukan penelitian di tempat ini karena peneliti melihat kecenderungan konsumen yang datang ke distro lebih melihat pada kualitas dan merk produk dari distro tersebut dan juga telah diresmikannya kawasan Jalan Cendrawasih menjadi salah satu objek wisata untuk memperoleh produk distro untuk wilayah Yogyakarta. Hal ini terbukti bahwa banyaknya remaja SMA yang datang dan antusias untuk membeli produk distro.

B. Waktu Penelitian

Adapun penelitian ini dilaksanakan setelah seminar proposal penelitian, yaitu dimulai pada bulan Januari sampai Maret 2013.

C. Bentuk Penelitian

Untuk menemukan sesuatu dalam pengamatan, pengamat harus mengetahui ciri dari sesuatu itu untuk metode dalam melaksanakan penelitian sangat penting guna menunjang penelitian. Metode ini tentunya membantu peneliti dalam memberikan gambaran dan data-data yang diperlukan. Penelitian yang berkenaan dengan penggunaan produk distro sebagai bentuk penegasan identitas diri di kalangan anak SMA juga untuk mengetahui kebenaran sejauh mana eksistensi produk distro digunakan sebagai bentuk penegasan identitas diri. Hal ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut dan Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif mengenai kata-kata lisan maupun tertulis, dan tingkah yang diteliti (Lexy J Moleong, 2007:4). Menurut Moleong, data-data yang diperoleh dapat berasal dari wawancara, catatan lapangan, foto, video tape, dokumen pribadi, catatan atau memo dan dokumen resmi lain-lainnya (Lexy J Moleong, 2007:11). Pada penelitian ini peneliti mengungkap adanya fenomena yang terjadi guna memberitahukan gambaran mengenai fenomena penggunaan produk distro sebagai bentuk penegasan identitas.

Peneliti akan menyajikan hasil penelitian secara deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu gejala atau suatu

masyarakat tertentu (Sukandarrumidi, 2006:104). Maka peneliti perlu terjun langsung ke lapangan dalam waktu yang lama untuk mencari data sebanyak mungkin dan sesuai dengan kajian pada penelitian. kemudian mengelolanya menjadi sebuah hasil penelitian yang disajikan secara deskriptif oleh peneliti.

D. Sumber Penelitian

Menurut Lofland dan Lofland dalam Lexy J. Moleong (2007:157) sumber data dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan. Tindakan orang-orang yang diamati/ diwawancara merupakan sumber data utama yang dicatat. Melalui catatan tertulis maupun melalui perekam video/audio *tape*, pengambilan foto, atau film.

1. Sumber data primer

Data Primer diperoleh langsung dari subjek penelitian yang diambil langsung oleh peneliti kepada sumbernya tanpa ada perantara dengan cara menggali sumber asli secara langsung melalui responden. Data ini diperoleh melalui wawancara dan pengamatan langsung di lapangan. Data atau informasi tersebut dilakukan dengan metode wawancara. Berkaitan dengan hal tersebut, pada penelitian ini jenis datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis dan dokumentasi visual (foto atau gambar). Sumber data primer pada penelitian ini adalah siswa SMA yang datang ke distro untuk berbelanja, *owner* distro, manajer distro, dan *shopkeeper* distro. Peneliti dapat mengetahui bahwa responden tersebut benar-benar pelajar SMA diketahui melalui seragam yang dipakai oleh

responden, sebab peneliti melakukan penelitian pada jam pulang sekolah. Acuan utama hasil penelitian ini adalah data primer yang didapat dari hasil wawancara.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung, diperoleh dari sumber penelitian yang mampu memberikan data tambahan serta penguat untuk data penelitian. Sumber data sekunder ini biasanya diperoleh dari mengumpulkan referensi dan kajian kepustakaan dan dokumentasi dari kegiatan objek penelitian yang sedang dilaksanakan. Sumber data sekunder dari penelitian ini berasal dari majalah, sumber internet, dan dokumentasi tentang distro.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel dengan menggunakan teknik pengambilan sampel (*sampling*) dengan cara *purposive sampling* dimana teknik *purposive sampling* ini termasuk kedalam kelompok *non probability sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2007:218), artinya pengambilan sampel disesuaikan dengan lokasi dan beberapa kriteria tertentu yang ditetapkan berdasar tujuan penelitian yang hendak dicapai, beberapa pertimbangan tertentu yang akan memudahkan penelitian menjelajahi objek/situasi sosial tertentu. Remaja SMA yang dijadikan informan dalam penelitian ini adalah remaja SMA yang datang ke distro untuk membeli

produk dari distro, dengan tujuan informan tersebut lebih mengetahui alasan mereka memilih dan membeli produk distro.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan antara lain sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan aktivitas penelitian dalam rangka mengumpulkan data yang berkaitan dengan masalah penelitian melalui proses pengamatan langsung di lapangan. Peneliti berada ditempat itu, untuk mendapatkan bukti-bukti yang valid dalam laporan yang akan diajukan. Menurut Sanafiah Faisal yang dikutip oleh Sugiyono (2007:226) mengklasifikasikan observasi menjadi beberapa bagian yaitu, observasi partisipasi (*participant obsevation*), observasi secara terang-terangan dan tersamar (*overt observation and covert observation*) dan observasi yang tak berstruktur (*unstructured observation*). Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian *overt observation and covert observation* dengan jenis observasi non partisipasi atau pengamatan secara langsung terhadap suatu fenomena yang dikaji. Dalam observasi non partisipasi ini, pengamat berada diluar subjek yang diamati dan tidak ikut dalam kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan. Dengan demikian pangamat akan lebih mudah mengamati kemunculan tingkah laku yang diharapkan (Irawan Suhartono, 2002:69). Peneliti melakukan 3 tahap observasi,

Tahap pertama observasi yang dilakukan oleh peneliti dilakukan untuk mengtahui suasana/keadaan distro dilihat dari keadaan fisik toko yaitu fasilitas dan keadaan *display*. Tahap kedua observasi dilakukan untuk mengetahui lebih dalam tentang konsep yang dimiliki masing-masing distro. Tahap ketiga dilakukan untuk mencari data barang-barang yang seperti apa yang dijual di distro dan mengmabil data *supplier* distro, sebab barang yang dijual distro tidak hanya barang produk sendiri melainkan bekerja sama dengan *brand* lain.

2. Wawancara

Wawancara dimaksudkan untuk mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain. Wawancara atau *interview* merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan atau sebagai pihak penanya, dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan oleh si pihak penanya.

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara semi terstruktur memiliki pedoman wawancara namun apabila sudah terjun ke lapangan akan berkembang sesuai dengan kondisi lapangan. Sedangkan wawancara tidak terstruktur, yaitu peneliti tidak terikat waktu dan biasanya informan karena memiliki sifat yang

khas. Pelaksanaan ini mengalir seperti percakapan sehari-hari (Lexy J. Moleong, 2007:190-191).

Sebelum melakukan wawancara, peneliti harus menyiapkan instrumen wawancara terlebih dahulu. Didalam pedoman wawancara ini berisi sejumlah pertanyaan yang akan wajib ditanya atau direspon oleh responden. Isi pertanyaan tersebut meliputi fakta, realita, data, konsep, pendapat, persepsi yang berkenaan dengan permasalahan yang dikaji dalam penelitian. Data yang diperoleh dari proses wawancara responden yaitu remaja SMA yang datang ke distro untuk membeli produk distro, manajer distro, dan *owner* distro. Peneliti juga melakukan tanya jawab dengan informan tambahan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun data dan menganalisis dokumen-dokumen baik itu dokumen tertulis, gambar, foto maupun yang terdapat dalam media elektronik. Dokumen ini dihimpun dan dipilih sesuai dengan tujuan. Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data yang dimanfaatkan untuk menguji data. Dokumentasi untuk penelitian yang dilakukan dengan mengambil gambar secara langsung keadaan dan *display* barang, serta objek wawancara di distro tempat penelitian, dan mencari dokumen yang berkaitan dengan acara yang sering diadakan oleh distro untuk tetap menjaga eksistensinya melalui internet.

G. Validitas Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data digunakan untuk mengecek kebenaran data yang didapat oleh peneliti sehingga diperoleh data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya. Untuk memvalidkan data penelitian, peneliti menggunakan ‘triangulasi’ yang merupakan teknik membandingkan dan menggabungkan data. Menurut Sugiyono (2007:241) triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi sumber yang berarti hasil wawancara dalam penelitian ini yang diperoleh dari beberapa informasi dibandingkan antara satu dengan yang lainnya, dan bila sudah menemui titik jenuh maka dapat ditarik kesimpulan. Kemudian untuk memperkuat validitas data yaitu dengan cara membandingkan dengan data berupa informasi yang berasal dari dokumentasi, gambar, dan sumber internet.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Bogdan dan Biklen adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain (Lexy J. Moleong, 2007:248). Proses analisa data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif menurut Miles dan Huberman dilakukan melalui empat tahap, yakni pengumpulan data, reduksi data dan penarikan kesimpulan.

1. Pengumpulan data

Hal pertama yang dilakukan adalah dengan cara menggali data dari berbagai sumber, yaitu dengan wawancara yang kemudian dituliskan dalam catatan lapangan, memanfaatkan dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan lain sebagainya. Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan data dan memperoleh data melalui wawancara dengan responden.

Penelitian tentang pemakaian produk distro sebagai bentuk penegasan identitas diri dikalangan anak SMA wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu tahap wawancara kepada *owner* distro, manajer, *shopkeeper*, dan pengunjung distro khususnya anak SMA yang kemudian dicatat serta diambil bagian-bagian yang dianggap relevan dengan pokok permasalahan. Pengumpulan data dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan 2 *owner* distro yaitu *owner* distro Starcross dan *owner* distro Nimco, 2 manajer distro yaitu manajer distro Starcross dan manajer distro Nimco, 5 *shopkepeer* distro, 11 pengunjung distro. Peneliti juga melakukan aktivitas *browsing* untuk mencari informasi tentang distro Starcross dan Nimco. Tahap berikutnya dilakukan dokumentasi data berupa foto-foto.

2. Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses dimana peneliti melakukan pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar dari catatan tertulis di lapangan. Cara mereduksi data adalah dengan melakukan seleksi, membuat ringkasan atau uraian singkatan, menggolongkan ke pola-pola dengan membuat transkrip penelitian untuk mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang bagian yang tidak penting dan mengatur agar dapat ditarik kesimpulan akhir secara tepat sesuai dengan permasalahan utamanya.

Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membuat coding hasil wawancara dengan tujuan menyeleksi data. Pemberian kode dalam hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa informan dikumpulkan menjadi satu. Kemudian data setiap kode yang telah dikumpulkan tersebut dianalisis sesuai dengan dengan masalah yang dikaji. Selain itu, juga membuat ringkasan hasil wawancara tentang produk distro sebagai bentuk penegasan identitas dan membuang bagian-bagian yang tidak penting sehingga dihasilkan gambaran yang fokus pokok penelitian. Dan untuk memperkuat data peneliti membandingkan data hasil wawancara dengan data yang berasal dari dokumentasi, gambar, sumber internet.

3. Penyajian data

Penyajian data dimaksudkan untuk mempermudah peneliti dalam melihat hasil penyelidikan. Pada tahap ini, peneliti melakukan pengklasifikasian data sesuai rumusan masalah agar lebih mudah dipahami. Penyajian data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk teks deskriptif yang bersumber dari hasil penelitian. Peneliti juga mengaitkan data hasil penelitian dengan beberapa teori yang berkaitan dengan penelitian ini. Penyajian data dalam penelitian ini menyusun informasi-informasi tentang siswa SMA yang gemar memakai produk distro yang memberi kemungkinan penarikan kesimpulan tentang pemakaian produk distro sebagai bentuk penegasan identitas siswa SMA di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. Penyajian data dalam penelitian ini mengacu pada rumusan masalah yang ada pada BAB I.

4. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan merupakan langkah akhir dalam pembuatan suatu laporan. Penarikan kesimpulan adalah usaha untuk mencari atau memahami makna, keteraturan pola-pola penjelasan, dan alur sebab akibat. Kesimpulan yang ditarik segera diverifikasi dengan cara melihat dan mempertanyakan pemahaman yang lebih tepat, dilakukan dengan mendiskusikannya. Hal tersebut dilakukan agar data yang diperoleh dan penafsiran terhadap data tersebut memiliki validitas sehingga kesimpulan yang ditarik menjadi kokoh. Dalam penarikan kesimpulan tentunya peneliti sudah merasa terpenuhi akan data yang sesuai dengan

permasalahan yang diteliti. Penarikan kesimpulan ini berisi jawaban dari permasalahan yang telah dirumuskan pada BAB I.